



Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahun menunjukkan besarnya potensi pengembangan pariwisata di kawasan tersebut. Di sisi lain, terdapat ancaman terhadap keberlanjutan warisan budaya lokal serta kecenderungan homogenitas akomodasi yang belum mencerminkan karakter daerah. Oleh karena itu, **pengembangan resort diperlukan sebagai fasilitas akomodasi** yang mampu menampung kebutuhan wisatawan sekaligus mengangkat nilai budaya lokal sebagai identitas kawasan.

KONSEP RESORT

Ekplorasi Panorama Laut

Strategi perancangan arsitektur yang menempatkan visual dan pengalaman terhadap bentang laut sebagai elemen utama pembentuk konsep ruang, orientasi massa, dan tata kawasan.

Arsitektur Neo Vernakular

Pendekatan neo vernakular dipilih untuk memperkuat identitas lokal kawasan pesisir Jepara agar resort tidak hadir sebagai objek asing, melainkan sebagai bagian dari konteks budaya setempat.

SITE



Pantai Prawean, Jepara
 6°56'308"S 110°65'337"E

Bandengan RW 11, Kec. Jepara,
 Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59432

Luas Site : ± 28.500 m²

Batas Site

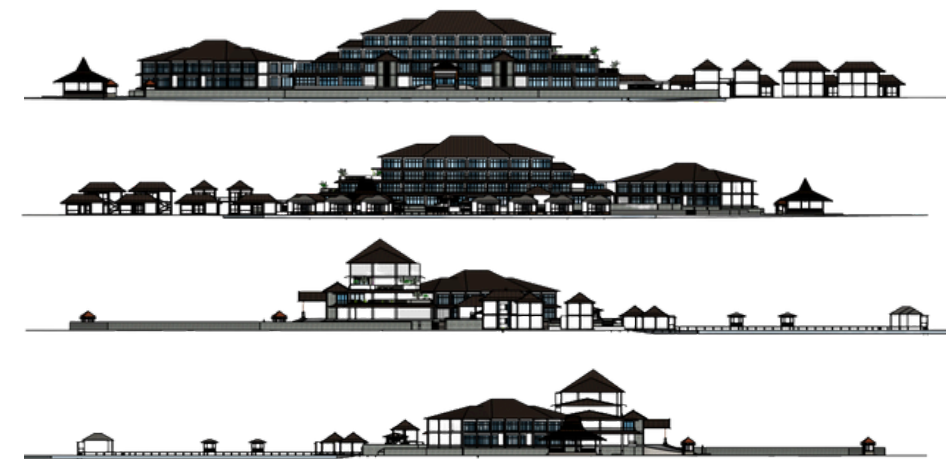
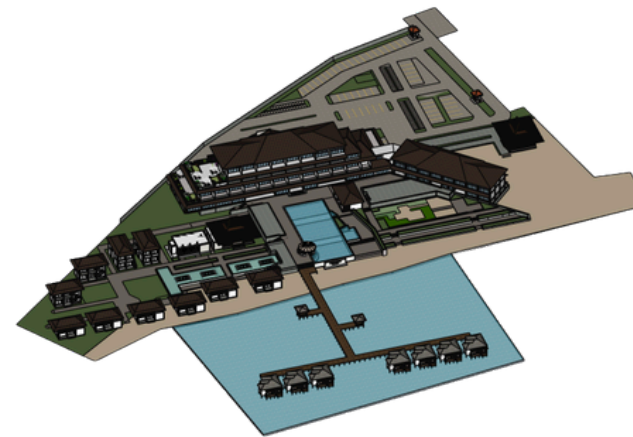
- Batas Utara :** Graha Bumi Prawean
- Batas Timur :** Pelabuhan Pulau Panjang
- Batas Selatan :** Prawean (laut Jawa)
- Batas Barat :** Lahan kosong (daratan)



PENERAPAN KONSEP PADA DESAIN



Menggunakan material bukaan transparan yang memungkinkan pengaksesan view jelas tanpa hambatan.



- Dominasi Bangunan menggunakan material kayu
- Mengangkat kebudayaan jepara menjadi lebih dikenal dikalangan masyarakat Jepara maupun luar Jepara

